

ANALISIS BENTUK SERTA PROSES SENI LUKIS KALIGRAFI KONTEMPORER SURAH AL-A'RAF AYAT 204

Nuril Maulidya Ruhilla^{1)*}, Sri Wulandari¹⁾, Bayu Gilang Ramadhan¹⁾, Deng Boer²⁾

¹⁾ Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

²⁾ Central China Normal University, China

Email : bayugilangramadhan1011@gmail.com

ABSTRAK

Kaligrafi merupakan seni lukis yang bernuansa islam dimana sangat pamor di daerah tapal kuda yakni khususnya kabupaten probolinggo jawa timur. Penulisan ini bertujuan untuk menanamkan sebuah ideologi bahwa seni lukis kaligrafi adalah sebuah penciptaan seni tinggi yang relevan dengan hasil bermakna, penuh kehati2an, dan kecerdasan akhlak. Untuk membangun kerangka seni lukis yang inklusif, paper ini meninjau perkembangan seni lukis kaligrafi berisikan tentang Analisis Bentuk dan Proses Seni lukis Kaligrafi Kontemporer surah Al-A'raf ayat 205 yang disusun guna memenuhi sebagian syarat dalam menempuh seleksi beasiswa prestasi akademik di Universitas islam Zainul Hasan Genggong. Penulis menyadari atas ketidak sempurnaan penyusunan penulisan Karya Tulis Ilmiah Terhadap Laporan Pengamatan Suatu Obyek ini, namun penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca.

KEYWORDS

Seni Kriya
Kerajinan
Industri Kreatif

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](#) license



PENDAHULUAN

Kata "kaligrafi", yang mengacu pada gaya penulisan yang indah, adalah asal mula nama "kaligrafi". Sementara itu, kata Yunani graphein artinya menulis, dan kallos artinya indah merupakan akar kata dari bahasa Inggris calligraphy. Untuk menulis dengan indah, kaligrafi Yunani adalah sebuah praktik (Ishom Yusqi, 2013)¹. Karya "Analisis Bentuk dan Proses Lukisan Kaligrafi Kontemporer Surah Al-A'raf Ayat 204" ini mengupas tentang nilai estetika seni lukis kaligrafi. Simbol, warna, dan bentuk yang digunakan dalam lukisan kaligrafi memiliki nilai seni dan diambil langsung dari ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam penelitian ini simbol Susanne K. Langer digunakan untuk menganalisis makna simbol dalam unsur seni rupa yang terdapat pada lukisan kaligrafi kontemporer Surat Al-A'raf Ayat 204.

Kaligrafi Arab adalah salah satu gaya tulisan indah dalam budaya Islam yang berkembang dari masa kekhalifahan setelah wafatnya Nabi Muhammad. Ketika Al-Qur'an telah ditransmisikan secara keseluruhan tetapi belum ditranskripsikan, kaligrafi Arab pertama kali direkam. Karena Nabi Muhammad dan para sahabat langsung hafal wahyu saat itu. Karena banyaknya penghafal Alquran yang gugur dalam pertempuran, maka dibentuklah panitia penulisan Alquran di bawah bimbingan Umar bin Khattab di bawah kekhalifahan Abu Bakar Asshiddiq, dan pembukuan Alquran diselesaikan di bawah pemerintahan Utsman bin Affan. Kemudian, tulisan kaligrafi Arab berkembang dengan memasukkan bentuk-bentuk baru.

Melalui lomba kaligrafi tingkat daerah dan nasional, kaligrafi Arab semakin dikenal masyarakat luas. Kaligrafi standar, yang sering diajarkan di pesantren, masih digunakan dalam

¹ Yusqi, Ishom. "Sejarah Kaligrafi Islam". Dalam: <http://ishomyusqi.com/sejarah-kaligrafi-islam/>. 2013

acara-acara tersebut. Seniman Indonesia terinspirasi oleh meningkatnya popularitas kaligrafi untuk memamerkan karya-karya yang menyertakan kaligrafi sebagai pendukung.

Selain pertumbuhan keterampilan pengerjaan, konsepsi, tampilan visual, dan media kerja, waktu telah mempengaruhi berbagai kemajuan penciptaan karya seni kaligrafi dalam berbagai genre, termasuk realisme, non-realis, dan modern. Cakupan seni rupa terus berkembang seiring berjalannya waktu bagi para seniman. Hal ini mempengaruhi evolusi kaligrafi Arab sebagai seni rupa juga. Pelukis mulai bereksperimen dengan gaya kaligrafi Arab klasik dan tidak biasa, serta bentuk kaligrafi murni. Yang membuat kaligrafi menarik untuk ditelaah lebih dalam adalah bagaimana gaya tersebut berkembang dari waktu ke waktu.

Seni lukis kaligrafi Kontemporer Surah Al-A'raf Ayat 204 memiliki bentuk kaligrafi Arab yang menarik untuk analisis bentuk dan proses dalam pembuatannya. Teknik penulisan kaligrafi yang digunakan pada lukisan kaligrafi modern Ayat 204 Surat Al-A'raf menyimpang dari gaya khas kaligrafi Arab pada umumnya dan membentuk gaya penulisan kaligrafi yang unik dengan menggunakan berbagai aspek keindahan alam.

Judul penelitian di atas adalah, “Analisis Bentuk Serta Proses Seni Lukis Kaligrafi Kontemporer Surah Al-A'raf Ayat 204. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki lebih detail lukisan kaligrafi indah penulis. Kaligrafi dalam Lukisan Kaligrafi Surah Al-A'raf Ayat 204 Kontemporer menyimpang dari gaya tradisional Kaligrafi Arab. Karena tulisan kaligrafi Arab pada lukisannya, penulis mengembangkan gayanya sendiri. Hal ini membedakan lukisan kaligrafi kontemporer dalam Surat Al-A'raf Ayat 204 dengan karya kaligrafi lainnya. Penelitian ini penting untuk dibahas karena menunjukkan bagaimana penulis dapat mengubah gaya tulisan kaligrafi konvensional menjadi gaya penulisan kaligrafi yang khas dan memiliki keindahan yang unik. Mengenal Kajian Gaya dan Teknik Seni Lukis Kaligrafi Kontemporer Evolusi para pelukis kaligrafi diperkirakan akan meningkatkan kualitas lukisannya, khususnya dalam seni lukis kaligrafi saat ini, menurut Surat Al-A'raf Ayat 204.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian yang menggambarkan setting atau kejadian dikenal sebagai penelitian deskriptif. Membuat prediksi metodis, realistis, dan tepat tentang ciri-ciri dan ciri-ciri kelompok atau wilayah tertentu adalah tujuan dari penelitian deskriptif. Fokus pada proses dan makna yang belum diteliti atau diukur secara hati-hati dalam hal jumlah, intensitas, atau frekuensi tersirat dalam penelitian kualitatif. Konstruksi sosial realitas, hubungan erat antara peneliti dan topik yang dipelajari, dan kendala konteks semuanya disorot dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian lukisan kaligrafi kontemporer Surat Al-A'raf Ayat 204 ini sangat tepat dan menyeluruh sebagai konsekuensi dari integrasi kedua bentuk penelitian tersebut di atas.

2. Data Dan Sumber Penelitian

Narasumber utama dalam penelitian ini adalah Nuril Maulidya Ruhilla, 19 tahun. Melalui hasil karya Seni lukis Kaligrafi kontemporer Surah Al-A'raf ayat 204. Informasi yang dikumpulkan dari penulis adalah informasi mengenai gaya dan metodologi seni lukis kaligrafi modern. Fakta-fakta ini digunakan untuk mengatasi bagaimana masalah penelitian itu diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Karya Seni Lukis Kaligrafi Kontemporer Surah Al-A'raf Ayat 204

Kaligrafi aksara arab adalah salah satu jenis kaligrafi modern yang berbentuk susunan aksara arab dari kitab suci alquran yang dibuat sebagai bentuk ekspresi pribadi. Seniman muslim menggunakan kaligrafi kontemporer sebagai bentuk seni untuk menyampaikan keyakinan agama

mereka. Akibatnya, kaligrafi modern menggabungkan huruf arab dengan seni. Khat kontemporer, karya seni dua dimensi, adalah sebutan untuk kaligrafi modern. Ada kebebasan dalam berkreasi ketika menciptakan kaligrafi kontemporer. Berbeda dengan kaligrafi untuk naskah, mushaf, maupun dekorasi yang harus sesuai dengan ketentuan khat dan keindahan kaligrafi murni.

Pola kaligrafi modern hadir dalam desain geometris, linier, biomorfik, dan ekspresionis. Karya seni kaligrafi dengan desain geometris, misalnya, terdiri dari kaligrafi yang terdiri dari lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar. Kedua, pola linier dibuat dengan menggunakan elemen garis sebagai komponen estetika untuk menghasilkan sebuah kaligrafi. Ketiga, desain biomorfik adalah bentuk-bentuk kaligrafi yang diilhami oleh makhluk hidup tetapi diabstraksikan atau dideformasi. Mirip dengan bagaimana huruf disusun menyerupai hewan lain, termasuk unta, ikan, dan burung. Kaligrafi yang menggunakan kombinasi komponen visual dadakan (ekspresif) disebut kaligrafi ekspresif. Berikut bentuk karya seni lukis kaligrafi kontemporer surah al-a'raf ayat 204, memiliki corak pemandangan alam.



Gambar 1. surah al-a'raf ayat 204 beserta artinya(sumber: tafsir.com,2015)²



Gambar 2. hasil karya kaligrafi kontemporer surah al-a'raf ayat 204 (sumber: dokumentasi pribadi,2022)³

1.1 Penulisan dan keterbacaan huruf

² <https://tafsirq.com/7-al-araf/ayat-204>

³ https://dosen.stiealanwar.ac.id/file/content/2019/03/02_MANUSIA_DAN_KEINDAHAN_STIE_AL-ANWAR_dinda.pdf

Huruf arab yang ditulis meniru bentuk kayu adalah salah satu contoh penulisan huruf dalam bentuk khat yang wajib ada dalam komposisi karya seni kaligrafi kontemporer. Susunan penulisan arab secara teratur dan sesuai dengan pedoman penulisan, seperti awal ayat ditulis dari atas-kanan-kiri-bawah atau sebaliknya dari bawah-kanan-kiri-atas. Agar perpaduan huruf dan warna tampak menarik, mereka juga harus bisa memilih tulisan yang mengandung huruf yang bisa digabung menjadi lukisan.

1.2 Warna

Keharmonisan warna harus sesuai dengan perpaduan warna primer dan sekunder. Menggunakan gradasi warna dan kontras gelap dan terang yang sesuai akan membuat karya tersebut tampak hidup dan menarik.

1.3 Keindahan corak/ornamen

Keadaan yang secara estetis menyenangkan, indah, luar biasa, atau benar disebut sebagai indah. Seni lukis yang disajikan secara visual dan memasukkan unsur-unsur seni rupa ke dalam suatu susunan, komposisi, atau secara keseluruhan. Lukisan pada kaligrafi kontemporer ini sebagai pendukung dan dipadukan dengan tulisan arab sehingga dapat menghasilkan suatu keindahan pada kaligrafi.

2. Proses Pembuatan Karya Seni Lukis Kaligrafi Kontemporer Surah Al-A'raf Ayat 204

2.1 Penulisan Huruf/Ayat

Langkah awal membuat bentuk tulisan arab sesuai dengan ayat yang dipilih atau ditentukan. Pada karya ini menggunakan jenis khat yang berbeda-beda. Naskhi khat adalah yang pertama. Yang paling lugas dan mudah dipahami adalah bentuk naskhi khat. Akan lebih mudah mengembangkan bacaan surat tajwid dan makharijul yang efektif jika membaca alquran menggunakan khat naskhi. Alquran, literatur hadits, dan tulisan suci lainnya paling sering ditulis dengan khat naskhi (ibid., hal. 41).⁴

Selain itu, khat riq'ah muncul pada masa ottoman, sekitar tahun 1280 masehi. Maksud awal pembuatan khat semacam ini adalah agar tulisan pejabat kerajaan terlihat. Untuk memastikan bahwa setiap orang secara eksklusif menggunakan riq'ah khat untuk menulis segala sesuatu sesuai dengan persyaratan hukum. Huruf-huruf dalam aksara riq'ah merupakan ciri pembedanya. Metode penulisan yang paling sederhana dan lugas adalah khat riqah. Karena bentuknya yang sederhana dan mudah ditulis dengan pena, khat riq'ah merupakan jenis tulisan yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya penulisan riq'ah relatif lugas, sehingga cocok untuk penulisan cepat.

Kemudian khat diwani, khat diwani menurut hamud jalwi almughrii, khat diwani adalah khat paling indah yang ada. Pada masa ottoman, khat diwani muncul bersamaan dengan khat farisi pada abad ke-15 masehi. Pencipta karya menciptakan khat diwani, yang diadopsi sebagai tulisan resmi di kantor-kantor kesultanan utsmaniyah. Aksara diwani khat memiliki corak melengkung dan miring serta tumpang tindih.

⁴ Pesantren Kaligrafi Al-qur'an Lemka 2011, "Musabaqah Khat Qur'an", dalam http://www.lemka.net/2011/01/mengenal-mkq-dan-sejarahny_5194.html,



Gambar 3 penulisan huruf/arab (sumber: dokumentasi pribadi,2022)

2.2 Sketsa Lukisan

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan sketsa pensil dari bentuk lukisan itu. Sketsa adalah gambar atau lukisan kasar yang digunakan untuk mengungkapkan secara konkrit konsep-konsep yang masih kabur dan tidak fokus di pikiran. Desain pertama untuk lukisan, bangunan, animasi, dan jenis seni lainnya disebut sketsa. Sebuah sketsa juga dapat dianggap sebagai gambar desain awal yang masih longgar dan belum dimurnikan. Karena itu, gambar hanya berfungsi sebagai fondasi sementara untuk karya seni yang sudah jadi.



Gambar 4 sketsa lukisan (sumber: dokumentasi pribadi,2022)

2.3 Proses cat

Pada tahap ini yang merupakan proses penentuan dari hasil seni lukisan kaligrafi kontemporer dengan hasil yang bagus. Lukisan adalah karya seni yang menggunakan warna dan gambar yang secara eksplisit dipamerkan di permukaan datar. Di antara metode yang sering diterapkan dalam melukis adalah:

1. Metode aquarel adalah gaya melukis yang menggunakan guratan transparan, tembus cahaya, dan detail halus.
2. Teknik plakat merupakan teknik yang menggunakan sapuan dan paduan warna yang tebal atau menutup latar belakang objeknya.

3. Teknik sapuan ekspresif adalah metode melukis yang memberikan kesan bebas karena menggunakan kuas, jemari, tangan, dan lain-lain untuk menciptakan apa yang dianggap indah oleh senimannya.
4. Teknik mozaik atau emboss memerlukan perekatan potongan potongan pada permukaan datar untuk menghasilkan karya seni. Mosaik biasanya dianggap sebagai karya seni dua dimensi.



Gambar 5 proses cat (sumber: dokumentasi pribadi,2022)

2.4 Tahap Akhir

Setelah selesai pembuatan bisa dilakukan pemakaian varnish pada lukisan agar melindungi dari timbunan debu dan menjaga warna cat supaya tidak cepat memudar.

Seorang seniman kaligrafi kontemporer harus memiliki dua keahlian sekaligus. Pertama, keahlian menuliskan aksara arab dan berkreasi dengan aksara tersebut. Kedua, keahlian seni-rupa. Seniman kaligrafi harus mengerti kaidah-kaidah keindahan berdasarkan teori senirupa/seni-lukis. Kedua keahlian tersebut bisa dipelajari melalui pendidikan/pelatihan seni khat yang menggabungkan keahlian menulis aksara arab dan keahlian seni rupa.

Idealnya pendidikan atau pelatihan kaligrafi/khat melahirkan seniman kaligrafi/khat yang memahami kaidah penulisan aksara arab dan keindahan senirupa/senilukis. Pendidikan atau pelatihan kaligrafi tidak hanya melahirkan juara kaligrafi dalam setiap lomba/kompetisi. Melainkan untuk mendorong lahirnya kreator-kreator seni kaligrafi atau seniman kaligrafi. Seniman kaligrafi ini kemudian menjadi profesi yang mampu melahirkan berbagai karya seni kaligrafi yang memperindah dunia senirupa/senilukis. Mendorong tumbuh dan berkembangnya seni islam di indonesia, kaligrafi atau khat dilombakan dalam ajang lomba mtq (musabaqah tilawatil quran) kategori musabaqah khatil quran. Mulai dari tingkat kota/kabupaten, provinsi, sampai tingkat nasional.

KESIMPULAN

Seni lukis kaligrafi Arab dengan bentuk seni lukis lainnya memiliki nilai yang berbeda. Gaya khas lukisan kaligrafi Islam dibentuk oleh nilai-nilai simbolik dan makna yang digunakan dalam kaligrafi Arab. Dalam seni lukis kaligrafi terdapat nilai-nilai etis selain estetika. Outcome utama dari penelitian “Analisis Bentuk dan Proses Lukisan Kaligrafi Kontemporer Surat Al-A’raf Ayat 204” ini mencakup sejumlah temuan penting.

PENUTUP

Mengambil pengertian tentang masa depan seni dan dengan melihat apa yang membentuk seni, disimpulkan bahwa seni jauh lebih luas dari sekedar seni rupa atau kerajinan. Kemudian, melalui

penelaahan perbedaan ini disimpulkan bahwa masa depan seni akan lebih menekankan pada bentuk seni itu sendiri, daripada bentuk seni yang membutuhkan representasi melalui bentuk seni agar dapat dinikmati secara estetis; artinya kami menyarankan perubahan estetika.

Bentuk huruf dalam lukisan kaligrafi kontemporer Surat Al-A'raf Ayat 204 tampil kuat, tajam, dan indah jika dirangkai dengan cara yang berbeda. Genre kaligrafi modern yang dikembangkan penulis ini lebih dikenal. Simbol-simbol yang ada pada unsur seni rupa dalam seni lukis kaligrafi inilah yang memberikan nilai estetik Surat Al-A'raf Ayat 204 dalam Seni Lukis Kaligrafi Kontemporer. Simbol-simbol yang diturunkan dari teks Al-Qur'an ini berupa bentuk, warna, komposisi, dan kaligrafi. Dalam lukisan kaligrafinya, lebih dari sekedar nilai estetika yang ditampilkan. Namun, karya seni kaligrafi karya Kaligrafi Kontemporer Ayat Surah Al-A'raf sangat erat kaitannya dengan cita-cita etis dan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faiz. "Kaligrafi Arab". dalam <http://faizabdullah.wordpress.com/kaligrafi/>. 2013
- Agustin, Tia, and Anam Ibrahim. 2020 "Analisis Kaligrafi Kontemporer Dari Aspek Keterbacaan Huruf Dan Warna." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3.1 (2020): 187-192.
- Pesantren Kaligrafi Al-qur'an Lemka 2011, "Musabaqah Khat Qur'an", dalam http://www.lemka.net/2011/01/mengenal-mkq-dan-sejarahnyanya_5194.html.
- Yusqi, Ishom. "Sejarah Kaligrafi Islam". Dalam: <http://ishomyusqi.com/sejarah-kaligrafi-islam/>. 2013
- Suryabrata, S.. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012
- <https://tafsirq.com/7-al-araf/ayat-204>
- <https://analisadaily.com/berita/arsip/2017/12/3/462411/kaligrafi-kontemporer/>
- https://dosen.stiealanwar.ac.id/file/content/2019/03/02_MANUSIA_DAN_KEINDAHAN_STIE_AL-ANWAR_Dinda.Pdf
- Syamsul Rizal, "Khat Riq'ah", dalam <http://syamsulrizalkali.blogspot.com/2011/01/khat-riq.html>, surabaya. 2020
- Hamuud Jalwi Almughri dan Nayif Musyrif Hamdal Haza', op.cit. hlm. 50. jakarta 2011
- Hamuud Jalwi Almughri dan Nayif Musyrif Hamdal Haza', op.cit. hlm. 43. jakarta 2013 <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sketsa/>